

PELATIHAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH UNTUK GURU-GURU MATA PELAJARAN IPA SMA DI KABUPATEN MAGETAN
TRAINING OF THE SCIENTIFIC WRITING FOR THE HIGH SCHOOL SCIENCE TEACHERS IN MAGETAN DISTRICT

Suyatno Sutoyo^{1a}, Budi Jatmiko¹, Endang Susantini¹, Wahono Widodo¹, Utiya Azizah¹, dan Sophia Allamin¹

^{1a}Prodi S-3 Pendidikan Sains Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan Surabaya,

^aKorespondensi: Suyatno Sutoyo; Telp/Hp: 085645385502; E-mail: suyatno@unesa.ac.id (Diterima: 09-02-2021; Ditelaah: 10-02-2021; Disetujui: 21-04-2021)

ABSTRACT

The community service activity is intended to improve the ability of high school science teachers in Magetan districts to compile scientific papers. The number of teachers involved in this activity was 25 people consisting of chemistry, physics and biology teachers. The activity was conducted at SMAN 1 Magetan, on Saturday, July 27, 2019. The approach used in the community service activity was a participatory approach, while the method applied in mentoring was the adult learning method (andragogy). The community service activity was begun with the presentation of training materials by the team, followed by mentoring to make scientific papers, and end with reflection and questionnaires. The results of the activity showed that the trainees had the knowledge and skills in developing scientific papers. The trainees showed a positive response to the training activities carried out by the PKM Team. The ability of trainees in compiling scientific papers were quite good with an average score 3.1 (scale 4).

Keywords: Scientific Writing, Natural Science Teacher, Magetan District

ABSTRAK

Kegiatan PKM ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan guru mata pelajaran IPA SMA di Kabupaten Magetan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Jumlah guru yang dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 25 orang terdiri dari guru mata pelajaran kimia, fisika dan biologi. Kegiatan dilaksanakan di SMAN 1 Magetan, pada hari Sabtu, 27 Juli 2019. Pendekatan yang digunakan dalam PKM ini adalah pendekatan partisipatif, sedangkan metode yang diterapkan dalam pendampingan adalah metode pembelajaran orang dewasa (andragogi). Kegiatan PKM diawali dengan pemaparan materi pelatihan oleh Tim PKM, dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan karya tulis ilmiah, dan diakhiri dengan refleksi serta pemberian angket. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun karya tulis ilmiah. Peserta pelatihan menunjukkan respon yang positif terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Tim PKM. Kemampuan peserta pelatihan dalam menyusun karya tulis ilmiah tergolong cukup baik dengan skor rata-rata 3,1 (Skala 4).

Kata kunci: Karya Tulis Ilmiah, Guru Mata Pelajaran IPA, Kabupaten Magetan

Sutoyo, S., Jatmiko, B., Susantini, E., Widodo, W., Azizah, U., & Allamin, S. (2021). Penerapan Teknologi Hidroponik Sayuran Indijenes di kelompok PKK. *Jurnal Qardhul Hasan : Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3) 158-165.

PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan nasional, guru merupakan salah satu pilar utama. Mengingat perannya yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah menyusun kebijakan guna mendorong pengembangan profesionalisme guru, misalnya melalui sertifikasi guru (Aina, 2015). Dengan kebijakan tersebut, pemerintah memberikan tunjangan kepada guru yang telah memenuhi kualifikasi tertentu. Namun demikian guru juga dituntut melakukan pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan (PKB). Tujuan akhirnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Salah satu bentuk pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru dalam menyusun karya tulis ilmiah (KTI). Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional. Kegiatan ini tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan tetapi terlebih lagi perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada anak didik, dan juga peningkatan profesionalismenya. Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya dan ide kepada guru atau orang lain (Jaedun, 2010). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, kegiatan pengembangan keprofesionalisme secara berkelanjutan (PKB) bagi guru mencakup tiga komponen yakni (1) Pengembangan diri (2). Publikasi ilmiah (3) Karya inovatif. Khusus terkait komponen Publikasi ilmiah, dapat dilaksanakan dalam bentuk; (1) Presentasi dalam forum ilmiah (2) Publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan ilmu di bidang pendidikan formal (3). Publikasi Buku Pelajaran, Buku Pengayaan, dan Pedoman Guru (Wagiran, 2011). Dalam

hal admistrasi kepegawaian, kemampuan membuat karya tulis ilmiah ini juga menjadi suatu persyaratan bagi guru akan naik pangkat dari golongan IVa ke IV b dan seterusnya. Dengan demikian guru dituntut wajib mengembangkan profesi mereka secara berkelanjutan sepanjang kehidupan kerjanya dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran serta menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan (Rahmat, 2018; Rahmatiah, 2014).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sangat sedikit guru yang memiliki kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Guru yang memiliki kualifikasi seperti itu masih langka. Hal ini ditandai dengan kemampuannya untuk mencapai golongan IVb. Ratusan ribu guru masih tertahan di golongan IVa karena belum mampu menyusun karya tulis ilmiah sebagai syarat naik ke IVb (Jaedun, 2010). Kondisi ini sangat memprihatinkan, apalagi dengan diterapkannya Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya di atas.

Kegiatan PKB bagi guru sesungguhnya sudah menjadi salah satu program yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Sekolah (RKS), termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah kabupaten Magetan. Dengan demikian setiap sekolah harus memotivasi dan memfasilitasi guru untuk melaksanakan pengembangan profesinya. Salah satu kegiatan pengembangan profesi yang masih dianggap sulit oleh guru mata pelajaran IPA di kabupaten Magetan adalah Publikasi Ilmiah. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ketua MGMP mata pelajaran Kimia, Fisika, dan Biologi SMA di Kabupaten Magetan, hambatan tersebut disebabkan antara lain: (1). Minimnya ketersediaan literatur (jurnal, prosiding, laporan ilmiah atau terbitan berkala) yang dimiliki maupun yang ada di sekolah (2) Minimnya waktu guru yang tersedia akibat tuntutan mengajar 24 jam

per minggu bagi yang sudah memiliki sertifikat pendidik (3) Sebagian guru masih dijumpai kurang mampu atau malas mengoperasikan komputer/ laptop (4) Faktor usia dari sebagian besar guru sudah mencapai 50 tahun sehingga mengurangi daya kreativitasnya (5) Beberapa guru sudah merasa puas dengan golongan yang sudah diperoleh saat ini, yakni golongan IV atau di bawahnya.

Sebagian besar guru mata pelajaran IPA (Fisika, Kimia dan Biologi) SMA di kabupaten Magetan sudah melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Namun demikian mereka masih kesulitan menyusun Karya Tulis Ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Padahal untuk kenaikan pangkat dari golongan IVa ke IVb mereka harus menyusun KTI serta KTI tersebut harus lulus dari peer review baik dari Dinas Pendidikan maupun LPMP. Di samping itu prosedur dan kriteria penyusunan KTI yang kadangkala sulit dipahami berdasarkan gaya selingkung jurnal, sering membuat para guru kurang termotivasi menyusun KTI.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka Tim PPM tertarik untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru Mata Pelajaran IPA di Kabupaten Magetan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam membuat karya tulis ilmiah yang siap dipublikasikan dalam jurnal atau seminar ilmiah.

MATERI DAN METODE

Pemecahan Masalah

Metode pendekatan yang ditawarkan dan digunakan dalam pelatihan tentang penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru mata pelajaran IPA SMA di Kabupaten Magetan adalah pendekatan partisipatif. Pendekatan ini meliputi konseptual/teori, penghayatan pengalaman, pemaparan (memadukan konsep dengan lapangan,

penyimpulan, dan penerapan) dengan berorientasi pada materi pelatihan, melalui metode diskusi dan workshop. Metode yang digunakan pada proses pendampingan dan pelatihan ini adalah metode andragogi atau metode pembelajaran orang dewasa. Efektivitas dan optimalisasi proses pendampingan dan pelatihan dalam diskusi dan workshop mendorong dan memfasilitasi proses sharing dan interaksi aktif dengan para peserta pelatihan.

Khalayak Sasaran antara yang Strategis

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru mata pelajaran IPA SMA di wilayah Kabupaten Magetan. Jumlah guru yang dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 26 orang, terdiri dari guru mata pelajaran Kimia, Fisika dan Biologi.

Metode Kegiatan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru mata pelajaran IPA SMA di Kabupaten Magetan ini adalah sebagai berikut:

Membuat atau menyiapkan handout tentang teknik penyusunan karya tulis ilmiah serta menyiapkan beberapa contoh karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah yang telah terbit di beberapa jurnal dan prosiding seminar ilmiah.

Pemaparan materi teknik penyusunan karya tulis ilmiah oleh Tim PKM Mendiskusikan beberapa contoh karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah yang telah terbit di jurnal dan prosiding seminar ilmiah

Praktek mandiri penyusunan karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh para peserta pelatihan. Pada tahap ini peserta pelatihan menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di tempat mengajar masing-masing. Tim PKM melakukan pendampingan kepada para peserta melalui pemberian petunjuk, masukan, dan saran kepada peserta pelatihan. Peserta pelatihan dapat mengkonsultasikan draft karya tulis ilmiah yang telah disusun kepada Tim PKM.

Presentasi karya tulis ilmiah yang telah berhasil disusun oleh peserta pelatihan, diikuti dengan pemberian saran atau masukan oleh Tim PKM serta peserta pelatihan yang lain.

Melakukan refleksi/umpan balik dan masukan/opini/pendapat dan saran peserta terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan serta diikuti pemberian lembar angket untuk mengetahui respon peserta pelatihan terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM berupa Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru Mata pelajaran IPA SMA di Kabupaten Magetan dilaksanakan melalui beberapa tahap yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim PKM melakukan pendekatan dan wawancara dengan ketua MGMP mata pelajaran IPA SMA di Kabupaten Magetan. Dari kegiatan tersebut banyak diperoleh informasi berkaitan jumlah guru mata pelajaran IPA SMA (Fisika, Kimia dan Biologi), masa kerja, jabatan fungsional, pangkat dan golongan, jenis pelatihan yang pernah diterima, serta jenis pelatihan yang diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka Tim PKM menawarkan jenis pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah. Tawaran tersebut disambut baik oleh ketua MGMP mata pelajaran IPA SMA. Selanjutnya Tim PKM di bawah koordinasi dari Pimpinan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya mengajukan surat permohonan kepada Bupati Magetan untuk melaksanakan kegiatan PKM untuk guru-guru di kabupaten Magetan, termasuk guru mata pelajaran IPA SMA.

Tim PKM mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan. Bahan yang disiapkan berupa handout tentang Teknik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah serta

beberapa contoh artikel terkait pembelajaran IPA yang telah terbit di Prosiding Seminar maupun Jurnal Ilmiah. Di samping itu Tim PKM juga menyiapkan angket untuk mengetahui respon peserta terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM berupa Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 27 Juli 2019. Kegiatan dimulai pukul 8.00 – 13.00 WIB, bertempat di SMAN 1 Magetan. Peserta pelatihan terdiri dari 26 orang guru mata pelajaran IPA SMA Kabupaten Magetan.

Kegiatan PKM ini diawali dengan penjelasan materi pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah oleh Tim. Pada akhir penyajian dilakukan tanya jawab dan terlihat bahwa peserta sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan terkait penyusunan karya ilmiah.

Selanjutnya peserta berlatih menyusun karya tulis ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di sekolah masing-masing, didampingi oleh Tim PKM. Pada kegiatan ini beberapa peserta diberi kesempatan menyajikan hasil karya tulisnya untuk memperoleh masukan dari Tim PKM serta dari peserta lainnya. Pada akhir kegiatan kepada peserta diberikan angket tentang tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Kemampuan Peserta Pelatihan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah

Pada kegiatan PKM ini dilakukan pelatihan penyusunan karya ilmiah baik hasil penelitian tindakan kelas atau hasil gagasan ilmiah. Peserta diberi kesempatan menyempurnakan karya tulisnya dan mengkonsultasikan ke Tim PKM secara online melalui e-mail setelah kegiatan pelatihan. Ada 7 indikator untuk menilai hasil karya tulis ilmiah yang disusun oleh peserta pelatihan yaitu kelengkapan unsur karya tulis ilmiah, ketajaman penyusunan

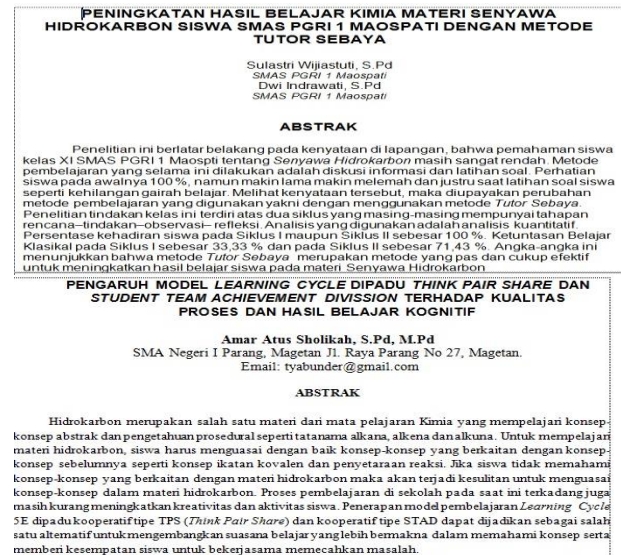
latar belakang, keakuratan metode yang digunakan, kedalaman pembahasan hasil penelitian, ketajaman pengambilan kesimpulan, kemutakhiran referensi yang digunakan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil penilaian diperoleh data disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kemampuan Peserta Pelatihan dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah.

No.	Kode Peserta	Skor kemampuan menyusun karya ilmiah	Kategori kemampuan
1	SR	3,3	Cukup baik
2	MS	3,0	Cukup baik
3	RW	2,9	Cukup baik
4	WI	3,0	Cukup baik
5	SP	2,9	Cukup baik
6	TJ	3,6	Baik
7	KM	3,0	Cukup baik
8	DM	3,1	Cukup baik
9	RY	3,0	Cukup baik
10	AB	2,9	Cukup baik
11	SY	3,1	Cukup baik
12	SPW	3,0	Cukup baik
13	JW	3,1	Cukup baik
14	AH	3,1	Cukup baik
15	RL	3,3	Cukup baik
16	RK	3,1	Cukup baik
17	AA	3,7	Baik
18	TK	3,6	Baik
19	AS	3,1	Cukup baik
20	MFA	2,9	Cukup baik
21	NW	3,1	Cukup baik
22	SW	3,7	Baik
23	BS	3,3	Cukup baik
24	AAW	3,3	Cukup baik
25	AP	3,3	Cukup baik
26	NY	2,9	Cukup baik
Rata-rata		3,1	Cukup baik

Data pada Tabel 5.1. menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan peserta dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah mengikuti kegiatan pelatihan tergolong cukup baik dengan skor rata-rata = 3,1. Ada 4 peserta yang menunjukkan kemampuan yang sangat baik, sedangkan 23 peserta lainnya masih memerlukan peningkatan kemampuan agar memiliki karya tulis yang dihasilkan lebih baik kualitasnya. Tiga kemampuan yang perlu ditingkatkan lagi yakni ketajaman dalam membuat latar belakang, kedalaman pembahasan hasil penelitian dan kemutakhiran referensi yang digunakan. Melalui kegiatan konsultasi dan

latihan yang dilaksanakan secara intensif maka kemampuan dan kualitas karya yang dihasilkan peserta dapat ditingkatkan. Contoh hasil karya tulis yang telah berhasil disusun peserta disajikan pada Gambar 1. Gambar 1. Contoh Produk Karya Tulis Ilmiah.



Tahap Refleksi

Pada akhir pelatihan, Tim PKM melakukan tanya jawab dengan peserta pelatihan berkaitan dengan kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah yang telah dilaksanakan. Tim PKM juga menginformasikan tentang beberapa kelemahan yang masih perlu diperbaiki agar dihasilkan karya tulis yang berkualitas. Peserta pelatihan menunjukkan rasa bangga dan senang karena telah memiliki keterampilan menyusun karya tulis ilmiah meskipun masih belum sempurna dan perlu perbaikan. Untuk menggali respon yang lebih lengkap dan mendalam maka kepada para peserta diberi angket yang berisi tanggapan terkait: (1) Alasan mengikuti pelatihan (2). Sikap Kepala Sekolah (3). Penyelenggaraan pelatihan (4). Ketertarikan terhadap kegiatan (5). Manfaat kegiatan (6). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan (7). Keyakinan hasil pelatihan dapat dilanjutkan di rumah (8). Apakah pelatihan ini pernah dilakukan (9). Penyampaian materi oleh narasumber (10). Usulan kegiatan pelatihan yang dibutuhkan. Di samping itu Tim PKM

juga menghimpun saran dari peserta untuk diisikan pada bagian akhir angket.

Berdasarkan analisis hasil angket peserta dapat dinyatakan bahwa 84% peserta mengikuti pelatihan karena ingin menambah keterampilan, 16% karena diperintahkan oleh Kepala Sekolah/ Dinas Pendidikan. Respon peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan pelatihan, 72% peserta menyatakan sangat baik dan 28% peserta menyatakan baik. Sejumlah 80% peserta menyatakan bahwa Kepala Sekolah sangat mendukung keikutsertaannya dalam pelatihan, sementara 20% menyatakan Kepala Sekolah mendukung. Berkaitan dengan manfaat hasil pelatihan, sebanyak 56% peserta menyatakan sangat bermanfaat, sedangkan 44% menyatakan bermanfaat. Sebanyak 56% peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan sangat menarik, sedangkan 44% peserta

menyatakan menarik. Sehubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, sebanyak 16% peserta menyatakan sangat meningkat, sedangkan 84% menyatakan meningkat. Sebanyak 20% peserta sangat yakin dapat melanjutkan hasil kegiatan pelatihan ini, 68% menyatakan yakin, dan 12% menyatakan kurang yakin. Sebanyak 24% peserta menyatakan tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah, 72% menyatakan jarang mengikuti, dan 4% peserta menyatakan sering mengikuti pelatihan. Berkaitan dengan materi yang disampaikan narasumber, 32% peserta menyatakan sangat mudah dipahami, sedangkan 68% peserta menyatakan mudah dipahami. Respon peserta pelatihan dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Peserta Pelatihan

No	Aspek	Persen Respon (%)			
		Diperintahkan oleh Kepala Sekolah/ Dinas Pendidikan/ MGMP	Mengikuti ajakan teman sejawat	Ingin memperoleh sertifikat pelatihan	Ingin menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun karya tulis ilmiah
1	Alasan mengikuti pelatihan	16%	0%	0%	84%
		Sangat mendukung	Mendukung	Kurang mendukung	Tidak mendukung
2	Sikap kepala sekolah	80%	20%	0%	0%
		Sangat baik	Baik	Kurang baik	Tidak baik
3	Penyelenggaraan pelatihan	72%	28%	0%	0%
		Sangat menarik	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik
4	Ketertarikan terhadap kegiatan	56%	44%	0%	0%
		Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Kurang bermanfaat	Tidak bermanfaat
5	Manfaat kegiatan	56%	44%	0%	0%
		Sangat meningkat	Meningkat	Kurang meningkat	Tidak ada perubahan
6	Peningkatan pengetahuan				

	dan keterampilan	16%	84%	0%	0%
7	Keyakinan hasil pelatihan dapat dilanjutkan di rumah	Sangat yakin	Yakin	Kurang yakin	Tidak yakin
		20%	68%	12%	0%
8	Apakah pelatihan ini pernah dilakukan	Sangat sering	Sering	Jarang	Tidak pernah
		0%	4%	72%	24%
9	Penyampaian materi oleh narasumber	Sangat mudah dipahami	Mudah dipahami	Cukup mudah dipahami	Sulit dipahami
		32%	^8%	0%	0%

Berdasarkan analisis hasil angket tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM telah memperoleh tanggapan yang positif dari guru mata pelajaran IPA SMA di Kabupaten Magetan karena telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Beberapa faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik antara lain: Tingginya motivasi peserta untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Tingginya antusias dan minat peserta dalam memperhatikan penyajian materi terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan selama proses kegiatan. Pertanyaan yang muncul tidak hanya seputar teknik penyusunan karya tulis ilmiah melainkan lebih luas yakni tentang cara mempublikasikan karya ilmiah dalam seminar dan jurnal ilmiah. Fasilitas yang cukup memadai yang telah disediakan oleh Tim PKM dan Kepala Sekolah SMAN 1 Magetan. Dukungan penuh dari Bupati Magetan, Kepala Dinas Pendidikan, serta Kepala Sekolah SMA di kabupaten Magetan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil kegiatan PKM yang berupa pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah untuk guru mata pelajaran IPA SMA

di kabupaten Magetan dapat disimpulkan sebagai berikut: Peserta pelatihan telah memiliki keterampilan yang cukup baik dalam menyusun karya tulis ilmiah setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

Peserta pelatihan menunjukkan respon yang positif terhadap kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah yang telah diberikan oleh Tim PKM.

SARAN

Kegiatan pelatihan ini akan lebih efektif jika peserta pelatihan sudah memiliki data hasil penelitian di sekolah, khususnya penelitian tindakan kelas (PTK) atau jenis penelitian lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan dana melalui hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan dana PNBK Pascasarjana 2019.

DAFTAR PUSTAKA

Aina, M., Bambang, H, Retni, SB, dan Sadikin, A. 2015. Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-Guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol 30, No 3, hal 29-32.

- Djuroto, T., dan Supriyadi, B. 2007. *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jaedun, A. 2010. Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Ilmiah. *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Guru di SLB Negeri 3 Yogyakarta*, 14 Desember 2010.
- Peraturan Menteri PAN dan RB No. 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Rahmat, N. 2018. *Modul Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru*. Palembang; Amanah.
- Rohmatiah 2019. *Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan: Tantangan Menuju Profesionalisme*. <http://www.lppmsulsel.net/v2/index.php?option=com>. Diakses 8 April 2019.